

Analisis Keuangan untuk Menilai Kinerja Kelima perusahaan rokok di Indonesia Tahun 2023

¹⁾Cristanto Yoga, ²⁾Ronaldo Kambuno S.
(^{1,2}) Universitas Kristen Indonesia Paulus, Makassar
E-mail: agonhawkinga@gmail.com

Abstrak: Analisis laporan keuangan adalah proses yang menjelaskan setiap bagian dari laporan keuangan dan menentukan bagaimana setiap bagian berinteraksi satu sama lain. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan rokok di Indonesia pada tahun 2023. Dengan melakukan analisis keuangan, perusahaan dapat memastikan bahwa bisnisnya berkembang dan mengambil keputusan yang tepat dalam pengelolaan keuangan. Data sekunder digunakan untuk menilai kinerja keuangan empat perusahaan rokok yang dipilih dengan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Wismilak Inti Makmur Tbk memiliki kondisi terbaik dalam hal likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. PT Gudang Garam Tbk memiliki rasio aktivitas terbaik dalam hal perputaran piutang, PT Indonesia Tobacco memiliki rasio aktivitas terbaik dalam hal perputaran aktiva, dan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk memiliki rasio aktivitas terbaik dalam hal perputaran persediaan.

Kata kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas

Abstract: Financial report analysis is the process that explains each part of the financial report and determines how each part interacts with each other. The study aims to analyze the financial statements of tobacco companies in Indonesia by 2023. By conducting financial analysis, a company can ensure that its business grows and makes the right decisions in financial management. Secondary data is used to assess the financial performance of the four cigarette companies selected by purposive sampling. The results of the research show that PT Wismilak Inti Makmur Tbk has the best condition in terms of liquidity, profitability, and solvency. PT Gudang Garam Tbk has the best ratio of activity in terms of turnover, PT Indonesia Tobacco has the highest activity ratio in relation to turnover of assets, and PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk has the greatest activity ratios in terms.

Keywords: Liquidity, Profitability, Solvency, Activity, Financial Statements

PENDAHULUAN

Hasil dari pengumpulan dan pengolahan data keuangan, laporan keuangan perusahaan membantu pelanggan mengevaluasi pertumbuhan laba perusahaan dan membuat keputusan yang lebih baik (Anggraeni, 2021). Laporan keuangan perusahaan membantu masyarakat, investor, pemegang saham, dan manajemen membuat keputusan dan mengembangkan aset. (Destiani & Hendriyani, 2021).

Bagi manajemen perusahaan, laporan keuangan dapat dijadikan acuan yang memungkinkan manajemen menilai seberapa baik kinerja keuangannya (A. Rozi et al., 2022). Kondisi keuangan jangka pendek perusahaan dan kemampuan mereka untuk membayar deviden biasanya adalah faktor yang menarik investor. (Arsita, 2021).

Neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas adalah beberapa alat yang dapat digunakan untuk melihat keadaan keuangan perusahaan. (Atul et al., 2022). Kita dapat memeriksa laporan laba rugi untuk melihat apakah bisnis suatu perusahaan mengalami kerugian atau tidak (Putra et al., 2021). Posisi keuangan, kinerja, dan arus kas selama periode tertentu disajikan dalam laporan ini. (Darwis et al., 2022).

Kondisi keuangan harus dilaporkan secara berkala, terutama bagi perusahaan yang terdaftar di BEI. Sudah menjadi kewajiban perusahaan untuk menyusun dan melaporkan keuangan perusahaan pada periode tertentu (Stocks, 2023).

Analisis kinerja keuangan, yang mencakup analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas, dapat digunakan untuk mengetahui

seberapa baik kinerja bisnis.(Putri & Munfaqiroh, 2020). Analisis Keuangan juga dimaksudkan untuk melihat karakteristik perusahaan dan menemukan area yang perlu ditingkatkan, untuk digunakan sebagai referensi untuk menilai proses kerja dan sebagai motivasi untuk meningkatkan kinerja (Lase et al., 2022).

Perusahaan industri memainkan peran yang signifikan dalam kemajuan ekonomi suatu negara, karena mereka berkontribusi pada pengembangan infrastruktur, penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan pendapatan nasional (Sukmawati & Tarmizi, 2022). Salah satu sektor strategis yang berkontribusi besar terhadap pendapatan negara adalah industri rokok Indonesia. Pada tahun 2021, industri rokok menyumbang Rp 177,7 triliun kepada negara melalui cukai dan pajak rokok (DJKN, 2022).

Dengan menggunakan hasil analisis, perusahaan dapat menggunakannya sebagai ukuran kesehatan perusahaan selama periode waktu tertentu. Selain itu, hal ini akan memudahkan manajemen, penanam modal, dan kreditur untuk menilai kinerja perusahaan untuk mengidentifikasi masalah keuangan. Pada akhirnya, ini akan memudahkan pengambilan keputusan. (Harahap et al., 2021).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian deskriptif kuantitatif digunakan. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik, data sampel populasi dianalisis menggunakan teknik statistik yang sesuai dan kemudian diinterpretasikan. Menurut (Lestari, 2020) Penelitian kuantitatif berkonsentrasi pada pengumpulan dan analisis data numerik. Studi deskriptif kuantitatif ini memberikan gambaran tentang kondisi objek yang akan diselidiki. Selanjutnya, kondisi tersebut dianalisis menggunakan analisis rasio keuangan untuk memberikan penjelasan, analisis, interpretasi, dan deskripsi kinerja keuangan Perusahaan.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan kuartalan industri rokok yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengumpulan data ini adalah studi dokumentasi, yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi laporan kuartalan industri rokok yang di publikasi (Harsono, 2022). Pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi, yaitu melihat dokumen, jurnal ilmiah, dan situs web yang terkait.(Maulana & Satria, 2021). Laporan

kuartalan Perusahaan tersebut diperoleh melalui website BEI (<https://www.idx.co.id/id>).

POPULASI DAN SAMPEL

Perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2023 yang memproduksi dan mendistribusikan rokok.

Tabel 1. Nama perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT. Gudang Garam Tbk	GGRM
2	PT. Hanjaya Manadala Sampoerna	HMS
3	PT. Indonesia Tobacco	ITIC
4	PT. Bentoel Internasional Investama	RMBA
5	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM

Sumber: bursa efek Indonesia

Tabel 2. Didasarkan dari penentuan kriteria ini hasil perusahaan yang termasuk dalam kriteria

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT. Gudang Garam Tbk	GGRM
2	PT. Hanjaya Manadala Sampoerna	HMS
3	PT. Indonesia Tobacco	ITIC
4	PT. Wismilak Inti Makmur	WIIM

Sumber : data di olah sendiri, 2024

Tabel 3. Rasio likuiditas

No	Kode Perusahaan	Rasio Likuiditas	
		Current Ratio	Quick Ratio
1	GGRM	1,80	0,21
2	HMS	1.72	0.01
3	ITIC	1,01	0,40
4	WIIM	3,08	0,58

Sumber: Data di olah sendiri ,2024

Tabel di atas menunjukkan hasil rata-rata dari rasio likuiditas bisnis selama tahun 2023. Perusahaan dengan rasio likuiditas tertinggi dianggap memiliki likuiditas yang lebih besar berdasarkan tabel tersebut. Dari keempat perusahaan yang terdaftar, PT Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM) memiliki rasio likuiditas tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa WIIM

dapat memenuhi kewajiban keuangan jangka

NO	Kode Perusahaan	Rasio Aktivitas		
		P. piutang	p.aktiva	p.persediaan
1	GGRM	60,93	1,58	2,55
2	HMS	36,84	2,08	6,09
3	ITIC	37,42	2,14	2,32
4	WIIM	35,11	1,89	3,02

pendeknya dengan baik. Jika nilai rasio lancar lebih dari 1,0, itu dianggap memadai, sementara rasio cepat dianggap memadai jika nilainya 1,5 atau lebih.

Tabel 4. Rasio profitabilitas

No	Kode Perusahaan	Rasio Profitabilitas		
		ROI	ROE	NPM
1	GGRM	0,05	0,08	0,04
2	HMS	0,14	0,27	0,05
3	ITIC	0,06	0,06	0,08
4	WIIM	0,19	0,67	0,10

Data di olah sendiri, 2024

Tabel diatas menampilkan rasio profitabilitas Perusahaan pada tahun 2023, dari keempat perusahaan tersebut, PT Wismilak Inti Makmur menunjukkan kinerja terbaik dengan nilai ROI, NPM, dan ROE yang lebih tinggi daripada perusahaan lainnya, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan terbaik untuk memperoleh laba. Secara umum, ROI dianggap baik jika nilainya berada di atas 0,30; ROE dianggap baik jika nilainya antara 0,15 dan 0,20; dan NPM dianggap baik jika nilainya di atas 0,20.

Tabel. 5 Rata-Rata rasio solvabilitas

No	Kode Perusahaan	Rasio Solvabilitas	
		DAR	DER
1	GGRM	0,34	0,51
2	HMS	0,46	0,85
3	ITIC	0,28	0,40
4	WIIM	0,28	0,39

Sumber: Data di olah sendiri, 2024

Tabel di atas menunjukkan hasil rata-rata dari rasio solvabilitas perusahaan selama tahun 2023; perusahaan dengan rasio solvabilitas terendah memiliki nilai rasio tertinggi. Ini karena nilai rasio

solvabilitas tinggi menunjukkan bahwa hutang membiayai sebagian besar pendanaan bisnis. PT Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM) memiliki nilai rasio solvabilitas paling rendah, menunjukkan bahwa pendanaan yang dibiayai oleh hutang tidak sebesar pendanaan tiga perusahaan lainnya. Dalam hal ini, DAR dianggap baik jika nilainya kurang dari 1, sementara DER juga dianggap baik jika nilainya kurang dari 1

Tabel 6. Rata-rata Rasio aktivitas

Data di olah sendiri, 2024

Tabel di atas menunjukkan hasil rata-rata dari rasio aktivitas bisnis untuk tahun 2023. PT Gudang Garam Tbk memiliki rasio aktivitas terbaik dalam hal perputaran piutang dengan nilai 60,93. PT Indonesia Tobacco memiliki rasio aktivitas terbaik dalam hal perputaran aktiva dengan nilai 2,14. PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk memiliki rasio aktivitas terbaik dalam hal perputaran persediaan dengan nilai 6,09. Secara keseluruhan, perusahaan ini dapat dianggap menggunakan aset dan sumber dayanya dengan cukup baik

Kesimpulan

Kinerja keuangan PT Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM) pada tahun 2023 menarik perhatian. Pertama, dari segi likuiditas, WIIM memiliki rasio likuiditas rata-rata yang baik. Kedua, dari segi profitabilitas, WIIM juga berkinerja baik dengan rata-rata rasio profitabilitas yang tinggi, seperti yang ditunjukkan oleh return on investment, return on equity, dan net profit margin. Terakhir, dari segi solvabilitas, WIIM memiliki rasio solvabilitas rata-rata yang baik. Selain itu, PT Gudang Garam Tbk memiliki rasio aktivitas perputaran piutang terbaik, PT Indonesia Tobacco memiliki rasio aktivitas perputaran aktiva terbaik, dan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk memiliki rasio aktivitas perputaran persediaan terbaik.

Daftar Pustaka

- A. Rozi, Evrina, & Purwati, M. I. (2022). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Angkasa Pura II (Persero). *Jumanji (Jurnal Manajemen Jambi)*, 5(2), 47–61. <https://doi.org/10.35141/jmj.v5i2.606>

- Anggraeni, N. Y. (2021). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan Financial ratio analysis to assess the company ' s financial performance Cross-sectional approach. *EJournal Ekonomi Bisnis*, 18(1), 75–81. http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KI_NERJA
- Arsita, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152–167. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.436>
- Atul, U. N., Sari, Y. N. I., & Lestari, Y. J. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3), 89–96. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i3.1396>
- Darwis, D., Meylinda, M., & Suaidah, S. (2022). Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Go Public. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2(1), 19–27. <https://doi.org/10.33365/jimasia.v2i1.1875>
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33–51. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>
- Harahap, L. R., Anggraini, R., Ellys, E., & Effendy, R. Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Pt Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 57. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4050>
- Harsono, L. O. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan dan Pasar pada Industri Rokok Sekitar Masa Pandemi COVID-19 di Indonesia*.
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ekonomi (JAMANE)*, 1(2), 254–260.
- Lestari, W. (2020). Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Garuda Indonesia, Tbk. *Jurnal Ilmiah Universitas Sumatera Utara*, 3(3), 8–13. http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/5054/1/SKRIPSI_NAVIRA_LUTFA_SUSTIA.pdf
- Maulana, J., & Satria, M. R. (2021). Analisis Dampak Penerapan PSAK 73 Atas Sewa Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 9(2), 169–178. <https://doi.org/10.17509/jpak.v9i2.37204>
- Putra, M. W., Darwis, D., & Priandika, A. T. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 48–59. <https://doi.org/10.33365/jimasia.v1i1.889>
- Putri, B. G., & Munfaqiroh, S. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 214–226.
- Stocks, N. (2023). *ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR, TBK. DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2022*. 5(1), 1–23.
- Sukmawati, R., & Tarmizi, M. I. (2022). *ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2022*. *Tjyybjb.Ac.Cn*, 27(2), 58–66. <http://117.74.115.107/index.php/jemasi/article/view/537>